



## Gebyar Pasar Tradisional 2014

### Komoditas Arang, Magnet Utama di Serangan



HABIBUOGJA/JORO NUGROHO

Berada di luar lingkungan pasar, namun keberadaan para pedagang arang, menjadi magnet menarik pembeli bagi pedagang Pasar Serangan. Sayangnya, keterlambatan pembangunan infrastruktur menyebabkan beberapa kios memilih tidak buka.

Suyadi, Lurah Pasar Serangan saat ditemui akhir pekan lalu, menuturkan keberadaan pedagang bahan bakar arang yang mangkal di sisi utara atau jalan Jl. Prof. Ki Amri "juga merupakan magnet menarik utama."

"Meski hanya 6 pedagang di sisi utara dan satu pedagang di sisi timur, tapi keberadaan mereka memberikan dampak positif. Wajar jika mereka menjadi tujuan mencari arang, karena barang yang dijual berasal dari Pacitan yang terkenal bermutu baik," ujarnya.

Pasalnya, dengan pelanggan yang rata-rata dunia usaha, terutama kuliner, pembeli arang memilih sekalian berbelanja kebutuhan pokok maupun pendukung di pedagang Pasar Serangan. Hubungan simbiosis mutualisme ini sudah terjalin sejak 1986 saat Pasar Serangan diresmikan.

Berada di area seluas 4.430 meter persegi, sebanyak 500 pedagang yang men-

munitas di sini terlayani," ungkapnya.

Suyadi juga mengungkapkan, untuk lebih mengoptimalkan lantai dua yang berisikan 13 pedagang, Pemkot Jogja tahun depan memutuskan membangun lahan parkir tambahan. Rencana sisi barat akan dibangun tambahan lantai di atasnya untuk dipergunakan sebagai area parkir motor.

Sementara itu, Eni Wahyuni, Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Serangan (P3S) menuturkan untuk lebih mengaktifkan program "Ayo Blonjo", pihaknya sudah melakukan sosialisasi kepada pelanggan maupun pembeli baru.

"Semua pedagang sepakat untuk memberi informasi kepada pembeli jika berbelanja di area kota tertentu akan mendapatkan kupon undian berhadiah. Hal ini setiap harinya juga disampaikan lewat radio pasar," jelasnya.

Bahkan untuk lebih menjadi daya tarik, Selasa (2/9), Dinlopas Pemkot Jogja akan menggelar pertas seni di halaman depan pasar.

Selain pembangunan fasilitas dan pengembangan area pasar, kami juga meminta dinas untuk menertibkan kalangan pedagang yang menggunakan trotoar di depan pasar. Kami berharap mereka bisa menempati sisi utara yang selama ini terbiarkan kosong untuk berdagang, sehingga menciptakan kerapian dan kenyamanan bersama," pungkasnya.

Sementara itu, Data Dinlopas Pemkot Jogja, tingkat kunjungan di Pasar Serangan 3 tahun terakhir mengalami penurunan dratis. Sebelumnya pada 2011 tingkat kunjungan mencapai 2.040 orang per tahun, kemudian meningkat pada angka 3.026 orang (2012) dan mencapai titik kritis pada 2013 menyentuh angka 1.214 orang.\*

**Dipersembahkan oleh:**



**PENGUMUMAN PEMENANG PENGUNDIAN HADIAH PROMO BELANJA  
BERHADIAH PASAR TRADISIONAL TAHUN 2014 ZONA SENTUL**

	HADIAH	No. Undian	HADIAH	No. Undian
1.				
2.	Kulkas, Merk Sanyo type SR-D487R	0012338	Magic Com, Merk Kirin type KRC-189	0014825
3.	Kulkas, Merk Panasonic type NR-A192G	0016964	Blender, Merk Miyako type BL-152 GF	0005845
4.	TV, Merk LG type 22 N 42 A	1804 (Nestle)	Kipas Angin, Merk Cosmos type 16-SBI	0003972
5.	Sepeda, Merk Polygon type Sierra	0002245	Setrika, Merk Cosmos type CIS-318 F1	0024944
	Kompor Gas, Merk Rihnal type RI-522C	0016715	Setrika Merk Niko type NRP 203-003-111935	00 19701
	Kompor Gas, Merk Hidayi type 577	0022088	Player DVD/VCD, Merk Furichi type 158	0002360
	Dispenser, Merk Miyako type WD-190H	0002596		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005